

PENGARUH *FIRM SIZE, LEVERAGE, PROFITABILITY, CEO DUALITY, BOARD SIZE, WOMEN ON BOARD, DAN FOREIGN ON BOARD* TERHADAP TANGGUNG JAWAB SOSIAL
(Studi Empiris Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar di BEI Tahun 2014)



UNIVERSITAS TARUMANAGARA
FAKULTAS EKONOMI
JAKARTA

DIAJUKAN OLEH :
NAMA : MARTINA
N.I.M : 127132017

UNTUK MEMENUHI SEBAGIAN DARI SYARAT-SYARAT
GUNA MENCAPAI GELAR
MAGISTER AKUNTANSI

2016

Surat Pernyataan Keaslian Tesis

Saya Mahasiswa Program Magister Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Tarumanagara:

Nama : Martina

NIM : 127132017

Program : Magister Akuntansi

Dengan ini menyatakan bahwa tugas akhir (Tesis) yang saya buat dengan judul:

PENGARUH *FIRM SIZE, LEVERAGE, PROFITABILITY, CEO DUALITY, BOARD SIZE, WOMEN ON BOARD, FOREIGN ON BOARD* TERHADAP TANGGUNG JAWAB SOSIAL PERUSAHAAN (STUDI EMPIRIS PADA PERUSAHAAN MANUFAKTUR YANG TERDAFTAR DI BEI TAHUN 2014).

Adalah:

1. Dibuat sendiri, dengan menggunakan hasil kuliah, tinjauan lapangan, buku-buku dan referensi acuan, yang tertera didalam referensi pada tugas saya.
2. Tidak merupakan hasil duplikat Tesis yang telah dipublikasikan atau pernah dipakai untuk mendapatkan gelar Magister di Universitas lain kecuali pada bagian-bagian sumber informasi dicantumkan dengan cara referensi yang semestinya.
3. Tidak merupakan karya terjemahan dari kumpulan buku dan referensi acuan yang tertera dalam referensi pada tugas akhir saya.

Jika terbukti saya tidak memenuhi apa yang telah dinyatakan diatas, maka tugas akhir ini batal.

Tangerang, 4 Mei 2016

Yang Membuat pernyataan

UNIVERSITAS TARUMANAGARA
MAGISTER AKUNTANSI
FAKULTAS EKONOMI
JAKARTA

TANDA PERSETUJUAN TESIS
SETELAH LULUS UJIAN TESIS

NAMA : MARTINA
NIM : 127132017
PROGRAM : MAGISTER AKUNTANSI
BIDANG KONSENTRASI : MANAJEMEN
JUDUL TESIS :PENGARUH *FIRM SIZE, LEVERAGE, PROFITABILITY, CEO DUALITY, BOARD SIZE, WOMEN ON BOARD, FOREIGN ON BOARD* TERHADAP TANGGUNG JAWAB SOSIAL PERUSAHAAN (STUDI EMPIRIS PADA PERUSAHAAN MANUFAKTUR YANG TERDAFTAR DI BEI TAHUN 2014)

TANGGAL 8 Juni 2016 : KETUA PENGUJI

(Prof. Dr. Nizam Jim Niryawan, SH, MM, Ph.D)

TANGGAL 8 Juni 2016 : ANGGOTA PENGUJI

(Dr. Herman Ruslim, SE, MM, AK, CA, CPA, MAPPI (Cert.)

TANGGAL 8 Juni 2016 : ANGGOTA PENGUJI

(Dr. Jan hoesada, SE, MM, AK.,)

UNIVERSITAS TARUMANAGARA
MAGISTER AKUNTANSI
FAKULTAS EKONOMI
JAKARTA

TANDA PERSETUJUAN TESIS

NAMA : MARTINA

NIM : 127132017

PROGRAM : MAGISTER AKUNTANSI

BIDANG KONSENTRASI : MANAJEMEN

JUDUL TESIS :PENGARUH *FIRM SIZE, LEVERAGE, PROFITABILITY, CEO DUALITY, BOARD SIZE, WOMEN ON BOARD, FOREIGN ON BOARD* TERHADAP TANGGUNG JAWAB SOSIAL PERUSAHAAN (STUDI EMPIRIS PADA PERUSAHAAN MANUFAKTUR YANG TERDAFTAR DI BEI TAHUN 2014)

Tangerang, 4 Mei 2016

Pembimbing

Prof. Dr. Apollo Daito, SE., M.Si., Ak

KATA PENGANTAR

Puji syukur kepada Tuhan Yang Maha Esa yang telah memberikan semangat, dan karunianya sehingga penulis akhirnya dapat menyelesaikan Tesis yang berjudul “FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI TANGGUNG JAWAB SOSIAL (STUDI EMPIRIS PADA PERUSAHAAN MANUFAKTUR YANG TERDAFTAR DI BEI TAHUN 2014) “.

Penulis menyadari bahwa penulisan Tesis ini tidak terlepas dari kesalahan dan kelemahan. Melalui tulisan sederhana ini, penulis ingin mengucapkan banyak terima kasih kepada :

1. Bapak Prof. Dr. Apollo Daito, SE., M.Si., Ak selaku dosen pembimbing pada program studi Magister Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Tarumanagarayang telah dengan sabar dan meluangkan waktunya untuk memberikan segala masukan yang berguna dalam pembuatan Tesis ini.
2. Ibu Herlin Tunjung Setianingsih, SE., M.Si., Ak selaku dosen pada program studi Magister Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Tarumanagara yang telah dengan sabar dan meluangkan waktunya untuk memberikan segala masukan yang berguna.
3. Bapak Dr. Herman Ruslim, MM., Ak., CA., CPA., MAPPI (Cert) selaku Ketua Program studi Magister Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Tarumanagara.
4. Seluruh Dosen, Staf, Karyawan Universitas Tarumanagara yang telah memberikan waktu dan pengabdianya untuk mahasiswa.
5. Papa dan Mama yang senantiasa mendukung penulis dalam menyelesaikan Tesis. Doa dan dukungan yang engkau berikan memberi cara bagi penulis menghadapi segala cobaan yang ada di dunia ini.
6. Adikku tersayang Novi Liana dan Jenny Winda Wati yang telah penulis repotkan selama ini.
7. Teman-teman saya Iudith Octaviani Batti, Desi Cahyaningsih, Sandi, Ibu Maskanah, Pak Ernest, Pak Budiono, Pak Budiman, Marcela, Carla, Vivi, Freddy, Ricky, Ardhi, Fergus.
8. Teman-teman seangkatan dan seperjuangan yang tidak bisa saya sebutkan satu persatu.

Tangerang, 4Mei 2016

Martina

*SEVERAL FACTORS ATCSR(CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY) IN
INDONESIA STOCK EXCHANGE*

ABSTRACT

The purpose of this study is to provide evidence firm size, financial leverage, profitability, CEO duality, board size, women on board, foreign on board that corporate social responsibility influencing partial and simultaneous.

The population on this research were all manufacturing firm listed in Indonesia Stock Exchange (IDX) 2014. Total sample in this research were 104 firm's that selected with random sampling. This research used Content Analysis method to analyse firm's Annual Report. Data analysed with test of classic assumption and examination of hypothesis with multiple linear regression method.

Result of this analysis partial showed firm size and board size have a positive significant influence on the corporate social responsibility. Financial leverage, profitability, women on board have positive non significant influence on the corporate social responsibility. CEO duality have negative non significant influence on Corporate Social Responsibility. Foreign on board have negative non significant influence on the corporate social responsibility. Result of this analysis simultaneous showed for the firm size, financial leverage, profitability, CEO duality, board size, women on board, foreign on board have a significant influence on corporate social responsibility disclosure.

Keywords: *firm size, financial leverage, profitability, CEO duality, board size, women on board, foreign on board and corporate social responsibility.*

PENGARUH *FIRM SIZE*, *LEVERAGE*, *PROFITABILITY*, *CEO DUALITY*,
BOARD SIZE, *WOMEN ON BOARD* DAN *FOREIGN ON BOARD* TERHADAP
TANGGUNG JAWAB SOSIAL
(Studi Empiris Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar di BEI Tahun 2014)

ABSTRACT

Penelitian ini bertujuan untuk mendapatkan bukti empiris bahwa ukuran perusahaan, *leverage*, profitabilitas, *CEO duality*, ukuran dewan direksi / komisaris, wanita dalam direksi / komisaris, warga negara asing dalam direksi / komisaris terhadap tanggung jawab sosial berpengaruh secara simultan dan parsial.

Populasi dari penelitian ini adalah seluruh perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2014. Total sampel penelitian adalah 104 perusahaan yang ditentukan melalui *random sampling*. Penelitian ini menganalisis laporan tahunan perusahaan dengan metode *Content Analysis*. Analisis data dilakukan dengan uji asumsi klasik dan pengujian hipotesis dengan metode regresi linear berganda.

Hasil dari analisis menunjukkan bahwa secara parsial ukuran perusahaan dan ukuran dewan direksi / komisaris memiliki efek positif signifikan terhadap tanggung jawab sosial tetapi variabel independen *leverage*, profitabilitas, wanita dalam direksi/komisaris memiliki efek positif tidak signifikan terhadap tanggung jawab sosial. *CEO duality* dan warga negara asing dalam direksi/komisaris memiliki efek negatif tidak signifikan terhadap tanggung jawab sosial. Hasil dari analisis menunjukkan bahwa secara simultan menunjukkan bahwa ukuran perusahaan, *leverage*, profitabilitas, *CEO duality*, ukuran dewan direksi / komisaris, wanita dalam direksi / komisaris, warga negara asing dalam direksi / komisaris berpengaruh terhadap tanggung jawab sosial.

Keywords: ukuran perusahaan, *leverage*, profitabilitas, *CEO duality*, ukuran dewan direksi / komisaris, wanita dalam direksi/ komisaris, warga negara asing dalam direksi / komisaris dan tanggung jawab sosial.

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1	Penelitian Sebelumnya	49
Tabel 3.1	Operasional Variabel	67
Tabel 3.2	Pedoman untuk memberikan interpretasi terhadap Koefisien Korelasi	76
Tabel 4.1	Daftar sampel Perusahaan Tahun 2014	83
Tabel 4.2	Hasil Uji Multikolinearitas	86
Tabel 4.3	Hasil Uji Heterokedastisitas	87
Tabel 4.4	Hasil Uji Autokorelasi	87
Tabel 4.5	Uji Normalitas <i>Kolmogorov-Smirnov</i>	88
Tabel 4.6	Statistik Deskriptif	89
Tabel 4.7	Output Regresi Linear Berganda	91
Tabel 4.8	Hasil Analisis Koefisien Korelasi dan Koefisien Determinasi	94
Tabel 4.9	Hasil Uji Statistik F	96
Tabel 4.10	Hasil Uji Statistik t	97
Tabel 4.11	Hasil Uji Korelasi	102
Tabel 4.12	Tabel Hasil Kesimpulan Penelitian Sebelumnya	116

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1	Kategori Perusahaan Berdasarkan Profit Perusahaan dan Anggaran CSR.....	23
Gambar 2.2	Kategori Perusahaan Berdasarkan Tujuan CSR.....	24
Gambar 2.3	Hubungan Antar Variabel.....	63
Gambar 3.1	Operasional Variabel	67
Gambar 4.1	Grafik Normal P-P Plot	88
Gambar 4.2	Paradigma Hubungan Struktural Variable Penelitian.....	103

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Penelitian

Pelaku bisnis kaum kapitalis dan sosialis telah memperdebatkan tanggung jawab sosial sejak pertengahan abad ke 20. Kapitalisme terbentuk dari masa *positivisme* (masa yang menganggap hal-hal yang rasional saja yang dapat diterima seperti instrumen rasio). Juga doktrin agama (Protestan) yang membentuk pola pikir manusia harus bekerja untuk mendapat keselamatan dari Tuhan, sehingga orang yang tidak bekerja keras akan dianggap melanggar perintah Tuhan (Weber (1992) dalam Nanang M. (2014:56-57)). Hal ini lah yang mendasari kapitalisme di dunia.

Namun masih ada hal-hal selain rasional yang ada didalam bumi ini (Hegel dalam Lisa U. (2012:4)). Dalam masa *positivisme* yang menggunakan instrumen yang dapat diukur seperti rasio masih saja ada hal lain yang dapat menyebabkan masalah. Terjadi konflik antara manajer dan pemilik modal yang mengakibatkan adanya ketidakseimbangan informasi yang diterima atau yang disebut agensi teori.

Kritik akan kapitalisme di dunia seperti determinasi kekuasaan dalam sistem kapitalisme mengakibatkan pertentangan antara pihak yang menguasai (pemilik modal) dan pihak yang dikuasai (buruh). Pemikirannya Karl Marx tentang sosialisme yakni semua barang modal tidak lagi dikuasai oleh pemilik

modal akan tetapi untuk melayani kebutuhan masyarakat. Sistem ini lebih mementingkan tindakan yang sesuai dengan moral dan etika sosial.

Pergeseran dari sistem kapitalisme ke sosialisme menyebabkan perubahan dalam sistem pencatatan laporan keuangannya dari teori positif ekonomi menjadi teori *stakeholder* yang dimana perusahaan tidak hanya melayani kepentingan dari pemilik modal saja akan tetapi pihak-pihak lain yang berhubungan dengan tujuan perusahaan. Kreditor yang ingin mendapatkan bunga, pemerintah yang ingin mendapatkan pajak atas keuntungan yang diperoleh perusahaan; konsumen yang menginginkan produk yang ramah lingkungan; karyawan yang menginginkan upah, keselamatan kerja, kesehatan kerja, serta supplier yang menginginkan hubungan jangka panjang yang saling menguntungkan.

Literature awal tanggung jawab sosial yang dikemukakan oleh Bowen H.R. (1953:6) dalam Carroll (1999:270) mengatakan bahwa:

“It refers to the obligations of businessmen to pursue those policies, to make those decision, or to follow those lines of action which are desirable in terms of the objectives and values of our society”

dimana perusahaan berkewajiban untuk mengejar kebijakan, membuat keputusan, atau mengikuti garis tindakan yang diinginkan dalam menciptakan tujuan dan nilai-nilai masyarakat kita. Hal ini sejalan dengan definisi tanggung jawab sosial menurut Keith Davis And Robert Blomstrom (1966:12) dalam Carroll (1999:272):

“Businessmen apply social responsibility when they consider the needs and interest of others who may be affected by business actions”. Artinya pengusaha akan menerapkan tanggung jawab sosial ketika mereka mempertimbangkan

kebutuhan dan kepentingan orang lain yang mungkin terpengaruh oleh tindakan bisnis. Begitupula Donaldson dan Preston (1995:82) menyatakan:

“The modern corporation by its nature creates interdependencies with a variety of groups with whom the corporation has a legitimate concern, such as employees, customers, supplier, and members of the communities in which the corporation operates”.

Artinya dalam kegiatan perusahaan modern ini banyak ketergantungan dengan berbagai grup dimana perusahaan memiliki legitimasi ke depannya, seperti kepada karyawan, pelanggan, supplier, dan anggota komunitas dimana perusahaan beroperasi. Bagi pihak yang pro (perusahaan yang *good ethic* dulu baru *good business*) akan menganggap tanggung jawab sosial sebagai media promosi untuk meningkatkan nilai perusahaan (teknik pencitraan/image perusahaan) agar dapat *sustainable* dalam dunia usaha. Pengungkapan tanggung jawab sosial digunakan perusahaan untuk mengurangi risiko lingkungan meliputi: risiko yang dapat mengurangi laba, menurunkan produktifitas, dan mengurangi daya saing perusahaan.

Namun pendapat ini mengalami pertentangan dari Milton Friedman (1970:2) mengatakan bahwa *“insofar as his actions in accord with his “social responsibility” reduce return on stockholders, he is spending their money”.* Artinya kegiatan tanggung jawab sosial adalah suatu pengurangan pengembalian keuntungan ke pemegang saham. Beberapa pihak yang kontra (perusahaan yang *good business* dulu baru *good ethic*) akan menganggap tanggung jawab sosial sebagai cara lain “memaksa” perusahaan mengeluarkan biaya untuk pemerintah yang dapat mengecilkan keuntungan dari *shareholder*. Perusahaan yang mengabaikan program tanggung jawab sosial menganggap selama ini telah

membayar pajak atau retribusi sehingga tugas, tanggung jawab sosial dan kelestarian lingkungan tersebut merupakan amanah yang harusnya dibebankan ke pemerintah (www.kompasiana.com).

Walaupun telah muncul kesadaran publik dan adanya beberapa peraturan di Indonesia mengenai tanggung jawab sosial antara lain: Undang-undang No. 40 Tahun 2007 Pasal 74 Bab V tentang Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan, Undang-Undang Nomor 25 tahun 2007 tentang Penanaman Modal pasal 15 (b) dan 16, dan Peraturan Menteri Negara Badan Usaha Milik Negara Nomor Per-5/MBU/2007 tentang Program Kemitraan BUMN dengan Usaha Kecil dan Program Bina Lingkungan, khusus untuk perusahaan-perusahaan BUMN. Namun saat ini masih saja ada beberapa perusahaan yang melanggar tindakan tanggung jawab sosial seperti kasus PT. Newmont Minahasa Raya perusahaan migas 18 Mei 2005 dimana PT. NMR telah melakukan pencemaran limbah cairnya ke perairan Teluk Buyat, ada lagi kasus yang terjadi di lahan pertanian di kecamatan Rancaekek, kabupaten Bandung tanggal 14 Mei 2014 dimana industri tekstil (PT. KHT-II, PT. ISIT, dan PT. FST) telah melakukan pencemaran limbah cair yang efeknya lahan pertanian menjadi tercemar, keluhan dari masyarakat akan pencemaran air permukaan dan tanah (www.menhl.go.id yang diunduh pada tanggal 20 Desember 2015). Hal ini membuktikan bahwa pelaksanaan tanggung jawab sosial di Indonesia belum dapat berjalan dengan baik dikarenakan minimnya pengawasan pemerintah terhadap praktek tanggung jawab sosial.

Menurut Verecchia (1983) dalam Lina M., *et al.* (2015:198) perusahaan akan mengungkapkan suatu informasi yang dapat meningkatkan nilai perusahaan,

biasanya melalui aspek financial diantaranya *leverage*, likuiditas dan profitabilitas. Tingkat *leverage* juga menjadi perhatian investor dalam melakukan investasi karena *leverage* didasarkan bahwa perusahaan dalam melakukan bisnisnya membutuhkan modal tambahan yang dipinjam dari pihak ketiga. Manajer melakukan penghematan biaya pengungkapan tanggung jawab sosial untuk membayar bunga dari pinjaman tersebut sedangkan *profitability* didasarkan bahwa perusahaan dalam memperoleh laba akan melakukan pengungkapan tanggung jawab sosial untuk menghindari biaya agensi.

Saat ini laporan keuangan tidak hanya menyediakan informasi keuangan saja tetapi juga informasi non-keuangan yang berguna untuk pengambilan keputusan. Untuk variabel *firm size* merupakan variabel penduga yang banyak digunakan untuk menjelaskan variasi pengungkapan tanggung jawab sosial. Hal ini dikaitkan dengan teori agensi, bahwa semakin besar perusahaan maka biaya keagenan yang muncul juga semakin besar. Untuk mengurangi biaya keagenan tersebut, perusahaan akan cenderung mengungkapkan informasi yang lebih luas (Sembiring E.R., 2005:385). Begitupula *board size* dikaitkan dengan teori agensi, bahwa semakin besar jumlah dewan komisaris/direktur maka tekanan terhadap manajemen juga akan semakin besar untuk mengungkapkan tanggung jawab sosial (Sembiring E.R., 2005:387).

Untuk mendapatkan kembali kepercayaan dari investor menurut Catalyst (2011) dibutuhkan direktur wanita karena dalam majalah Fortune 500 rata-rata donasi kedermawanan meningkat dengan kepemimpinan jenis kelamin yang

inklusif bisa mempengaruhi level atau kuantitas dari investasi kedermawanan perusahaan untuk melakukan tindakan tanggung jawab sosial.

Konsep CEO *duality* : “*In one choice, referred as the duality option, the positions of CEO and board chairperson are held simultaneously by one person*” (Dalton D.R dan Dalton C.M. (2011:407). Artinya CEO *duality* dimana seorang direktur dan CEO secara bersamaan memegang jabatan. Perusahaan melakukan penghematan biaya dengan melakukan penggabungan tugas antara CEO dan direktur (CEO *duality*) sehingga biaya tersebut dapat dialokasikan untuk melakukan tanggung jawab sosial. Selain itu juga diperlukan *foreign on board* yang dimana direktur yang ditunjuk adalah direktur yang berasal dari luar negeri hal ini diharapkan dapat menyebabkan inisiatif pengungkapan tanggung jawab sosial yang lebih baik lagi.

Penelitian tentang pengungkapan tanggung jawab sosial menemukan hasil yang beragam. *Firm size* memiliki pengaruh positif signifikan terhadap pengungkapan tanggung jawab sosial (Kokobu *et al.* 2001, Sembiring E. R. 2005, Haniffa R.M. dan Cooke T.E. 2005, Rasidah dan Chairina 2010, Achmad B. 2011, Mutia *et al.* 2011, Sudana I.M. dan Arlindania P.A.W. 2011, Utami S. dan Prastiti S.D. 2011, Kuswanto *et al.* 2011, Maria W. 2011, Giannarakis G. 2014). Namun menurut Anggraini FR. R.R. 2006, Hossain *et al.* 2006, Sudarmadji dan Sularto 2007, Khan 2010, Tjakrawala F.X.K. dan Pangesti C. 2011, Chintya F.L. dan Agus Purwanto 2013 *firm size* memiliki pengaruh positif tidak signifikan terhadap tanggung jawab sosial.

Leverage memiliki pengaruh positif tidak signifikan terhadap pengungkapan tanggung jawab sosial (Anggraini FR. R.R 2006, Sudarmadji dan Sularto 2007, Edfan *et al.* 2009, Khan 2010, Tjakrawala F.X.K. dan Pangesti C. 2011, Kuswanto *et al.* 2011, Giannarakis G. 2014). Namun menurut Robert R.W. 1992, Lina M *et al.* 2015 *leverage* memiliki pengaruh positif signifikan terhadap tanggung jawab sosial. Sedangkan menurut Kokobu *et al.* 2001, Haniffa R.M. dan Cooke T.E. 2005, Sembiring E.R. 2005, Rasidah dan Chairina 2010, Rawi dan Munawar M. 2010, Utami S. dan Prastiti S.D. 2011, Achmad B. 2011, Sudana I.M. dan Arlindania P.A.W. 2011, Maria W. 2012, Chintya F.L. dan Agus Purwanto 2013 *leverage* memiliki pengaruh negatif tidak signifikan terhadap tanggung jawab sosial. Sedangkan Nurul K.W. dan Indira J. 2013 *leverage* memiliki pengaruh negatif signifikan terhadap tanggung jawab sosial.

Profitability memiliki pengaruh positif tidak signifikan terhadap tanggung jawab sosial (Sembiring E.R. 2005, Anggraini FR. R.R. 2006, Sudarmadji dan Sularto 2007, Tjakrawala F.X.K. dan Pangesti C. 2011, Maria W. 2012, Giannarakis G. 2014). Namun menurut Haniffa R.M. dan Cooke T.E. 2005, Hossain *et al.* 2006, Khan 2010, Mutia *et al.* 2011, Sudana I.M. dan Arlindania P.A.W. 2011, Utami S. dan Prastiti S.D. 2011, Chintya F.L. dan Agus Purwanto 2013, Nurul K.W. dan Indira J. 2013, Muttakin *et al.* 2015. Sedangkan menurut Edfan *et al.* 2009 profitabilitas memiliki pengaruh negatif signifikan terhadap tanggung jawab sosial. Sedangkan menurut Rasidah dan Chairina 2010, Lina M. *et al.* 2015 profitabilitas memiliki pengaruh negatif tidak signifikan terhadap tanggung jawab sosial.

CEO *duality* memiliki pengaruh negatif tidak signifikan terhadap tanggung jawab sosial (Giannarakis G. 2014). Namun menurut Haniffa R.M. dan Cooke T.E. 2005 CEO *duality* memiliki pengaruh positif signifikan terhadap tanggung jawab sosial. Sedangkan Bukair A.A. dan Azhar A.R. 2015 CEO *duality* memiliki pengaruh positif tidak signifikan terhadap tanggung jawab sosial.

Board size memiliki pengaruh positif signifikan terhadap tanggung jawab sosial (Sembiring E.R. 2005, Sudana I.M. dan Arlindania P.A.W. 2011, Chintya F.L. dan Agus Purwanto 2013, Nurul K.W. dan Indira J. 2013, Giannarakis G. 2014, Bukair A.A dan Azhar A.R. 2015). Namun menurut Edfan D. *et al.* 2009, Mutia *et al.* 2011 *board size* memiliki pengaruh negatif signifikan terhadap tanggung jawab sosial. Sedangkan Maria W. 2012 dan Khan 2010 *board size* memiliki pengaruh positif tidak signifikan terhadap tanggung jawab sosial.

Women on board memiliki pengaruh positif tidak signifikan terhadap tanggung jawab sosial (Giannarakis G. 2014). Namun menurut Sudana I.M. dan Arlindania P.A.W. 2011 *women on board* memiliki pengaruh negatif tidak signifikan terhadap tanggung jawab sosial. Sedangkan Kuswanto *et al.* 2011 *women on board* memiliki pengaruh positif signifikan terhadap tanggung jawab sosial dan Muttakin *et al* 2015 *women on board* memiliki pengaruh negatif signifikan terhadap tanggung jawab sosial.

Foreign on board memiliki pengaruh negatif signifikan terhadap tanggung jawab sosial (Antonia H.W. 2011). Namun Khan 2010, Kuswanto *et al.* 2011, Rashid A. *et al.* 2010, Sudana I.M. dan Arlindania P.A.W. 2011, Muttakin *et al.*

2015 *foreign on board* memiliki pengaruh positif signifikan terhadap tanggung jawab sosial.

Dengan adanya ketidak-konsistensian dalam hasil penelitian *firm size*, *leverage*, *profitability*, *CEO duality*, *board size*, *women on board*, dan *foreign on board* terhadap tanggung jawab sosial, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian ini dengan judul: “PENGARUH *FIRM SIZE*, *LEVERAGE*, *PROFITABILITY*, *CEO DUALITY*, *BOARD SIZE*, *WOMEN ON BOARD* DAN *FOREIGN ON BOARD* TERHADAP TANGGUNG JAWAB SOSIAL PERUSAHAAN (Studi Empiris Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar di BEI Tahun 2014).”

1.2 Identifikasi Masalah

Dalam penelitian ini akan dipergunakan beberapa variabel independen yang mempengaruhi variabel dependen tanggung jawab sosial yakni *firm size*, *leverage*, *profitability*, *CEO duality*, *board size*, *women on board* dan juga dalam penelitian ini ditambahkan *foreign on board*.

Menurut Khan (2010) *foreign on board* dapat digunakan sebagai salah satu *tool* untuk melakukan penelitian untuk penilaian atas implementasi dari program tanggung jawab sosial yang telah dibuat oleh perusahaan dimana *foreign on board* bisa membuat insiatif penerapan tanggung jawab sosial yang berbeda dan dapat dijadikan sebuah kebijakan garis pedoman penerapan tanggung jawab sosial di Indonesia.

Dari uraian di atas, maka masalah dalam penelitian ini adalah “**Bagaimana pengaruh *firm size*, *leverage*, *profitability*, *CEO duality*, *board size*, *women on board*, dan *foreign on board* terhadap tanggung jawab sosial secara simultan dan parsial ?**”

1.3 Ruang Lingkup

Penelitian ini merupakan replikasi dari penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Grigoris Giannarakis (2014). Perbedaan penelitian ini dengan penelitian sebelumnya adalah:

1. Penambahan objek penelitian

Pada penelitian yang dilakukan oleh Grigoris Giannarakis (2014) objek penelitiannya mengambil sampel perusahaan yang berada di Fortune 500 sedangkan pada penelitian ini objek penelitian yaitu perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia yang terdaftar dari tahun 2014. Alasannya karena perusahaan manufaktur yang terdaftar dalam BEI walaupun semua bahan baku produksinya harus berasal dari perusahaan yang telah melakukan tanggung jawab sosial walaupun demikian hasil produksinya tersebut menimbulkan dampak negatif bagi lingkungan dan masyarakat sekitar. Selain itu perusahaan manufaktur memiliki jumlah buruh yang banyak sehingga perlakuan perburuhan, umr (upah minimum regional), perlakuan buruh wanita dan pria harus sesuai dengan peraturan pemerintah sehingga hal ini menjadi tanggung jawab sosial perusahaan.

2. Perbedaan tahun penelitian

Pada penelitian yang dilakukan oleh Grigoris Giannarakis (2014) tahun pengambilan sampel yaitu tahun 2011 sedangkan pada penelitian ini dilakukan peneliti tahun 2014. Adanya perbedaan tahun penelitian untuk melihat sejauh mana perbedaan hasil penelitian tersebut.

3. Penambahan satu variabel independen

Pada penelitian yang dilakukan oleh Grigoris Giannarakis (2014) menggunakan variabel independen seperti *firm size*, *leverage*, *profitability*, *CEO duality*, *board size*, *women on board* sedangkan pada penelitian ini peneliti menambahkan variabel *foreign on board* karena dalam praktik tanggung jawab sosial seperti yang kita tahu tujuan dari perusahaan melakukan tanggung jawab sosial adalah untuk media promosi serta memperpanjang umur perusahaan sehingga *foreign on board* bisa membuat inisiatif penerapan tanggung jawab sosial yang berbeda dan dapat dijadikan sebuah kebijakan garis pedoman penerapan tanggung jawab sosial di Indonesia Khan (2010)

4. Pengurangan tiga variabel independen

Pada penelitian yang dilakukan oleh Grigoris Giannarakis (2014) ada variabel independen *board meeting*, *board age* dan *industry profile* dengan menggunakan skala pengukuran *board meeting* (jumlah meeting dalam tahun 2013 dan 2014), *board age* (umur rata-rata *board*), *industry profile* (menggunakan variable dummy 1 untuk financial industry, information technology, utilities companies, materials, customer staples, customer discretionary, energy and telecommunication dan variable dummy 0 untuk perusahaan kesehatan). Menurut peneliti pengukuran tersebut tidak relevan karena *board meeting* dan *board age* dalam laporan tahunan tidak dicantumkan sehingga sulit untuk melakukan pengukuran dalam penelitian ini dan *industry profile* yang berbeda dari kategori industri sensitif dan kurang sensitif di Indonesia dengan penelitian dari Grogoris Giannarkis (2014).

1.4 Masalah Penelitian

Berdasarkan uraian pada latar belakang penelitian, maka permasalahan dalam penelitian ini dapat penulis identifikasikan sebagai berikut :

1. Apakah *firm size* berpengaruh signifikan terhadap tanggung jawab sosial?
2. Apakah *leverage* berpengaruh signifikan terhadap tanggung jawab sosial?

3. Apakah *profitability* berpengaruh signifikan terhadap tanggung jawab sosial?
4. Apakah CEO *duality* berpengaruh signifikan terhadap tanggung jawab sosial?
5. Apakah *board size* berpengaruh signifikan terhadap tanggung jawab sosial?
6. Apakah *women on board* berpengaruh signifikan terhadap tanggung jawab sosial?
7. Apakah *foreign on board* berpengaruh signifikan terhadap tanggung jawab sosial?
8. Apakah *firm size, leverage, profitability, CEO duality, board size, women on board, foreign on board* secara simultan berpengaruh terhadap tanggung jawab sosial?

1.5 Tujuan dan Manfaat Penelitian

Penelitian ini bermaksud menganalisis pengaruh antara *firm size, leverage, profitability, CEO duality, board size, women on board dan foreign on board* terhadap tanggung jawab sosial.

Adapun tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk mendapatkan bukti empiris besarnya pengaruh *firm size* terhadap tanggung jawab sosial.
2. Untuk mendapatkan bukti empiris besarnya pengaruh *leverage* terhadap tanggung jawab sosial.

3. Untuk mendapatkan bukti empiris besarnya pengaruh *profitability* terhadap tanggung jawab sosial.
4. Untuk mendapatkan bukti empiris besarnya pengaruh CEO *duality* terhadap tanggung jawab sosial.
5. Untuk mendapatkan bukti empiris besarnya pengaruh *board size* terhadap tanggung jawab sosial.
6. Untuk mendapatkan bukti empiris besarnya pengaruh *women on board* terhadap tanggung jawab sosial.
7. Untuk mendapatkan bukti empiris besarnya pengaruh *foreign on board* terhadap tanggung jawab sosial.
8. Untuk mendapatkan bukti empiris besarnya pengaruh *firm size, leverage, profitability, CEO duality, board size, women on board, dan foreign on board* secara simultan terhadap tanggung jawab sosial.

Adapun Manfaat penelitian ini adalah sebagai berikut :

a) Manfaat Teoritis

Untuk pengembangan pengetahuan khususnya di bidang akuntansi dan manajemen menjadi kontribusi tambahan referensi penelitian mengenai hal-hal yang mempengaruhi tanggung jawab sosial.

b) Manfaat Praktisi

Untuk Perusahaan dengan memberikan tanggung jawab sosial dampaknya adalah memperoleh citra yang positif dari masyarakat. Kegiatan perusahaan jangka panjang akan dianggap sebagai kontribusi positif. Selain membantu perekonomian masyarakat, perusahaan juga akan

dianggap bersama masyarakat membantu mewujudkan keadaan yang lebih baik dimasa akan datang. Akibatnya perusahaan justru memperoleh tanggapan yang positif setiap kali menawarkan sesuatu ke masyarakat. Perusahaan tidak saja dianggap sekedar menawarkan produk untuk dibeli masyarakat tetapi juga menawarkan sesuatu yang akan membawa perbaikan bagi masyarakat.

Untuk Konsumen akan mendapatkan pandangan baru mengenai hubungan perusahaan dan masyarakat yang selama ini dipahami hanya sebatas hubungan produsen dan konsumen atau penjual dan pembeli. Akan tetapi masyarakat mengetahui hubungannya diarahkan untuk kerjasama yang saling menguntungkan bagi kedua belah pihak. Akan terjalin hubungan kemitraan dalam membangun masyarakat lingkungan yang baik. Tidak hanya di sektor perekonomian tetapi juga disektor sosial, pembangunan, dan lainnya.

Untuk pemerintah akan memperoleh partner dalam mewujudkan tatanan masyarakat yang harmonis. Sebagian tugas pemerintah dapat dijalankan oleh perusahaan.

1.6 Sistematika Penulisan

Penelitian ini terdiri atas beberapa bab yaitu :

Bab I Pendahuluan

yang terdiri atas latar belakang, identifikasi masalah, ruang lingkup, perumusan masalah, tujuan dan manfaat penelitian, dan sistematika pembahasan.

Bab II Tinjauan Pustaka, Kerangka Pemikiran dan Hipotesis

yang terdiri atas tinjauan pustaka, kerangka pemikiran, dan pengembangan hipotesis.

Bab III Metoda Penelitian

yang terdiri atas pemilihan objek penelitian, metode penarikan sampel, teknik pengumpulan data, dan teknik pengujian hipotesis.

BAB IV Hasil Penelitian

yang terdiri atas deskripsi subjek penelitian, analisis dan pembahasan, uji hipotesis, dan pembahasan.

BAB V Kesimpulan dan Saran

yang terdiri atas kesimpulan dan saran.

DAFTAR PUSTAKA

- Achmad, B. (2011). Faktor-faktor fundamental, mekanisme corporate governance, pengungkapan corporate social responsibility (CSR) perusahaan manufaktur dan sumber daya alam di Indonesia. *Dinamika Keuangan dan Perbankan*, 3 (1) : 38-54.
- Anggraini, FR. R.R. (2006). Pengungkapan informasi sosial dan faktor-faktor yang mempengaruhi pengungkapan informasi sosial dalam laporan keuangan tahunan (studi empiris pada perusahaan-perusahaan yang terdaftar Bursa Efek Jakarta. *Simposium Nasional Akuntansi Padang*, 9 : 1-21.
- Antonia, W.H. (2011). Faktor-faktor yang mempengaruhi pengungkapan informasi sosial pada perusahaan manufaktur di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Dian Nuswantoro*.
- Ayuso, S. & Antonio, A (2007, July). Responsible corporate governance: towards a stakeholder board of directors? [Working Paper]. *IESE Business School*, 701.
- Bernardi, R.A. & Thredgill, V.A. (2010). Women directors and corporate social responsibility. *Electronic Journal of Business Ethics Organization Studies*, 15 (2): 15-21
- Branco M.C. and Rodrigues L.L. (2008). Factors Influencing Social Responsibility Disclosure by Portuguese Companies. *Journal of Business Ethics*, 83: 685-701
- Bukair, A.A. & Azhar, A.R. (2015). The effect of the board of directors characteristics on corporate social responsibility disclosure by Islamic Banks. *Journal of Management Research ISSN 1941-889X*, 7 (2) : 506-519
- Carroll, A.B. (1999). Corporate social responsibility evolution of a definitional construct. *Business and Society* 38 (3) : 268- 295
- Catalyst. 2011. 2011 Catalyst Census: Fortune 500 Women on Board Directors.
- Chintya, F.L., & Agus P. (2013). Analisis pengaruh karakteristik perusahaan, ukuran dewan komisaris, dan struktur kepemilikan terhadap pengungkapan CSR (studi empiris pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2009-2011. *Diponegoro Journal of Accounting*, 2 (3) :1-10
- Cowen *et al.* (1987). The Impact of Corporate Characteristics On Social Responsibility Disclosure: A Typology And Frequency-Based Analysis. *Accounting, Organizations and Society*, 12 (2) :111-122.

- Daito, Prof. DR. Apollo. (2011). *Pencarian Ilmu melalui media pendekatan ontologis, epistemologi, aksiologi* (Ed 1). Mitra Wacana Media.
- Dalton D.R. dan Dalton C.M. 2011. Integration of Micro and Macro Studies in Governance Research: CEO Duality Board Composition and Financial Performance. *Journal of Management*, 37 (2): 404-411.
- Donaldson T. dan Preston L. (1995). The Stakeholder Theory of The Corporation: Concepts, Evidence, and Implications. *Academy Management Review*, 20 (1): 65-91.
- Edfan, D., Ziman. & Nizar Z. (2009). Pengaruh ukuran dewan komisaris, tingkat leverage dan profitabilitas terhadap pengungkapan informasi lingkungan hidup (studi empiris pada laporan keuangan perusahaan rawan lingkungan yang listing di BEJ periode 2004-2006. *Jurnal Ekonomi*, 17 (3) : 77-89.
- Fama E. F. dan Jensen M.C. (1983). Separation of Ownership and Control. *Journal of Law & Economics*, 26 (2): 301-325
- Firth, M., Sonia M.L.W., Yong Y. (2014). *The double-edged sword of CEO/Chairperson duality in corporatized state-owned firms: evidence from top management turnover in China*. Retrieved from Proquest Digital.
- Ghozali, Imam. (2007). *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program SPSS*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro
- Giannarakis, G. (2014). The determinant influencing the extent of CSR disclosure. *International Journal of Law and Management*, 56 (5) :393-416
- Golden, B. R., & Zajac E., J. (2001). When will boards influence strategy? Inclination x power = strategi change. *Strategic Management Journal*, 22 : 1087-1111
- Gujarati, D. (2003). *Ekonometri dasar*. Terjemahan Sumarno Zain, Jakarta, Erlangga.
- Hackston D. and Milne M.J. (1996). Some Determinants of Social and Environmental Disclosure in New Zealand Companies. *Accounting, Auditing, and Accountability Journal*, 9 (1): 77-108.
- Haniffa R.M. dan Cooke T.E. (2005). The impact of culture and governance on corporate social reporting. *Journal of Accounting and Public Policy*, 24: 391-430
- Harahap, Sofyan Safri. (1998). *Analisa Kritis Atas Laporan Keuangan* (Ed 1). Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.

- Hatane, S. & Elianto W. (2008). Corporate social responsibility, purchase intention and corporate image pada restoran di Surabaya dari perspektif pelanggan. *Jurnal Manajemen Pemasaran*, 3 (1): 35-54
- Hosain, MD. TB, Chamhuri S., Mazlin B.M. & Abdul, B.B. (2014). Historical development of corporate social responsibility a review on early studies. *ISSN*, 15 :14-17
- Jensen M.C. and Meckling W.H. (1976). Theory of the firm: Managerial Behaviour, Agency Cost and Ownership Structure. *Journal of Financial Economics*, 3: 305- 360.
- Jensen M.C. and Meckling W.H. (1992). Specific and General Knowledge, and Organization Structure. *Managerial Economics Research Center*: 1-32.
- Jensen M.C. (1993). The Modern Industrial Revolution, Exit, and The Failure of Internal Control Systems. *The Journal of Finance*, 48 (3): 831-880
- Kang, D.L., & Sorensen A.B. (1999). Ownership organization and firm performance. *Annual Review of Sociology*, 25: 121-144.
- Khan, MD. H.U.Z. (2010). The effect of corporate governance elements on corporate social responsibility (CSR) reporting empirical evidence from private commercial banks of Bangladesh. *International Journal of Law and Management*, 52 (2): 82-109
- Kotler P. and Lee N. (2005). *Corporate Social Responsibility: Doing the most good for your company and your cause*, New Jersey: John Willey & Son, Inc.
- Lina, M., Nurleli, Rini L. (2015). Pengaruh leverage, likuiditas, profifabilitas terhadap kinerja lingkungan (pada perusahaan pertambangan yang listing di Bursa Efek Indonesia periode 2012-2013). *Prosiding penelitian SPeSIA 2015*
- Lisa, U. (2012). Dialektika Hegel. *FilsafatIlmu*.
- Maria, W. (2012). Faktor-faktor yang mempengaruhi pengungkapan tanggung jawab sosial pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Akuntansi*, 1 (1): 26-30
- MCWilliams, A. & Siegel D. (2001). Corporate social responsibility: a theory of the firm perspective. *The Academy of Management Review*, 26 (1) : 117-126
- Milton Friedman. 1970. The Social Responsibility of Business Into Increase Its Profits. *The Newyork Times Magazine*, September 13:1-6

- Mutia, E., Zuraida, dan Devi A. (2011). Pengaruh ukuran perusahaan, profitabilitas dan ukuran dewan komisaris terhadap pengungkapan corporate social responsibility pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Telaah & Riset Akuntansi*, 4 (2): 187-201
- Muttakin, M.B., Arifur, K., & Nava, S. (2015). Firm characteristics, board diversity and corporate social responsibility evidence from Bangladesh. Deakin University's Research Repository. Retrieved from <http://hdl.handle.net/10536/DRO/DU:30074268>
- M. Hosain., K. Islam. & J. Andrew. (2006). Corporate social and environmental disclosure in developing countries: evidence from Bangladesh.
- Nanang, M. (2014). *Sosiologi perubahan sosial perspektif klasik, modern, postmodern, dan postkolonial*. PT. RajaGrafindo Persada Jakarta, 3
- Moh. Nazir. Ph.D. (2003). *Metode penelitian*. Penerbit Ghalia Indonesia: Jakarta.
- Nurul, K.W. & Indira, J. (2013). Pengaruh karakteristik perusahaan terhadap pengungkapan corporate social responsibility (CSR) (Studi empiris pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2009-2011). *Diponegoro Journal of Accounting*, 2 (2): 1-15
- Oxelheim L. dan Randey T. (2003). The impact of foreign board membership on firm value. *Journal of Banking and Finance*, 27: 2369-2392
- Peraturan Menteri Negara Badan Usaha Milik Negara Nomor Per-5/MBU/2007 tentang Program Kemitraan BUMN dengan Usaha Kecil dan program Bina Lingkungan, khusus untuk perusahaan-perusahaan BUMN.
- Rashid A. *et al.* (2010). A new perspective on board composition and firm performance in an emerging market. *Journal of Business in Society*, 10 (5): 647-661
- Rasidah & Chairina. (2010). Pengaruh karakteristik perusahaan dan struktur kepemilikan terhadap pengungkapan tanggung jawab sosial (social disclosure) (studi empiris pada perusahaan manufaktur yang listing di Bursa Efek Indonesia). *Jurnal Ekonomi Pembangunan, Manajemen, dan Akuntansi*, 9 (3): 275-286
- Rawi & Munawar M. (2010). Kepemilikan manajemen, kepemilikan institusi, leverage, dan corporate social responsibility. *Simposium Nasional Akuntansi XIII Purwokerto*: 1-28
- Riduwan dan Kuncoro E.A. 2007. *Cara menggunakan dan memakai analisis jalur (Path Analysis)*. Alfabeta, Bandung

- Robert, Robin W. (1992). Determinant of corporate responsibility disclosure: an application of a stakeholder theory. *Accounting Organization and Society*, 17 (6): 595-612.
- Santoso, S. (2001). *Buku latihan statistik parametrik*. Elex Media Komputindo.
- Semiring, Edi. (2005). Karakteristik perusahaan dan pengungkapan tanggung jawab sosial: studi empiris pada perusahaan yang tercatat di Bursa Efek Jakarta. *SNA VIII Solo*: 379-395
- Sudana, I., M. & Arlindania W.P.A. (2011). Corporate governance dan pengungkapan corporate social responsibility pada perusahaan go-public di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Manajemen Teori dan Terapan*, 4 (1) : 37-49
- Sudarmadji, A., M. & Sularto L. (2007). Pengaruh ukuran perusahaan, profitabilitas, leverage dan tipe kepemilikan perusahaan terhadap luas voluntary disclosure laporan keuangan tahunan. *ISSN*, 2: 1858-2559.
- Sugiono. (2005). *Metode penelitian kualitatif*, Bandung. CV. Alfabeta
- _____. (2007). *Statistika untuk penelitian*. Bandung. CV. Alfabeta
- _____. (2008). *Metode penelitian kuantitatif kualitatif dan R&D*. Bandung. CV. Alfabeta
- Suharto, E. (2008). Corporate social responsibility : what is and benefit for corporate. Retrieved from <http://www.policy.hu/suharto>
- Tjakrawala, F.,X.,K. & Pangesti C. (2011). Parameter determinant pada perusahaan yang melaksanakan pelaporan tanggung jawab sosial. *Jurnal Ekonomi XVI* (1): 107-118.
- Uma, S. & Roger B. (2010). *Research methods for business a skill building approach*. Willey a John Willey and Sons, Ltd Publication Fifth edition.
- Undang-Undang No. 25 tahun 2007 tentang Penanaman Modal
- Undang-Undang No. 40 tahun 2007 Pasal 74 Bab V tentang Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan
- Utami S. dan Sawitri, D.P. (2011). Pengaruh karakteristik perusahaan terhadap social disclosure. *Journal Ekonomi Bisnis*, 16 (1): 63-69.
- Wardani, RR. Puruwita. (2012). Faktor-faktor yang mempengaruhi luas pengungkapan sukarela. *Jurnal Akuntansi dan Keuangan* 14 (1): 1-15.

- Watts, R.L. and Zimmerman, J.L. (1990). Positive Accounting Theory : A Ten Year Perspective. *The Accounting Review*, 65 (1): 131-156
- Weber, M. (2008). The business case for corporate social responsibility: a company level measurement approach for CSR. *European Journal of Marketing*, 26 : 247-261
- Weygandt, Jerry J., Kieso, Donald E. dan Kimmel, Paul D. 2008. *Accounting Principles*. 8th. USA: John Willey & Sons Inc.
- World Business Council for Sustainable Development (WBCSD). 2005. *Corporate Social Responsibility*.
- Yang, T. & Shan, Z. (2012). CEO duality, competition, and firm performance. JEL Clasification
- Yuli O. (2009). Laporan Keuangan sebagai alat untuk menilai kinerja keuangan. *Jurnal Ekonomi Bisnis*, 3: 206-213
- Tindak lanjut penanganan kasus pencemaran PT. Newmont Minahasa Raya di teluk Buyat. 2005. Retrieved : <http://www.menhl.go.id>
- Penegakan hukum terhadap kasus pencemaran lahan pertanian di kecamatan Rancaekek, Kabupaten Bandung 14 Mei 2014. Retrieved : <http://www.menhl.go.id>

Website:

www.idx.co.id